

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Pertama, berdasarkan latar belakang kehidupan Hugo Rafael Chavez Frias, peneliti menafsirkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemikiran dan tindakan dari Hugo Chavez. Latar belakang keluarga yang berada dalam garis kemiskinan membuat Hugo Chavez berpikir lebih giat untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya. Salah satu caranya adalah memiliki pendidikan yang layak dan Hugo Chavez membuktikan dimana sejak duduk di sekolah menengah ia mengeluarkan seluruh bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi demi membanggakan keluarganya. Pendidikan yang dialami Hugo Chavez selama mengikuti Akademi Militer Caracas juga telah banyak membentuk pemikiran dan tindakannya. Hobi Hugo Chavez dalam membaca buku-buku politik dan sejarah selama di akademi militer sangat mempengaruhi pemikirannya terlebih ketika ia memahami dengan dalam bagaimana biografi dari seorang pembebas Amerika Latin dari Kerajaan Spanyol, Jenderal Simon Bolivar yang nantinya sangat memberikan inspirasi bagi Hugo Chavez. Selain itu, pengalamannya di militer seperti kunjungan militer ke beberapa negara sahabat Venezuela mulai membuka pemikiran Hugo Chavez yang lebih luas. Tugas-tugas di perbatasan negara Venezuela selama berkarir di militer juga sangat membentuk latar belakang kehidupan dari Hugo Chavez. Ia merasa bahwa apabila sipil-militer bekerja bersama-sama akan membentuk sebuah kekuatan yang luar biasa kuatnya. Hal ini tentu sangat memberikan pengaruh terhadap pemikiran dan tindakan dari Hugo Chavez

Kedua, berdasarkan gerakan politik yang dilakukan Hugo Chavez selama menjadi presiden, gerakan politik Hugo Chavez memiliki makna politik dan ekonomi yang sangat kuat. Keberhasilan rakyat di Venezuela yang mayoritas hidup di garis kemiskinan dan dapat terlibat

langsung dalam pemerintahan menunjukkan perkembangan partisipasi yang luar biasa. Presiden Hugo Chavez telah berhasil mengumpulkan simpati rakyat untuk membangun pemerintahannya. Fokus untuk menata kembali politik dan ekonomi Venezuela di masa pemerintahan Hugo Chavez menunjukan peningkatan yang signifikan. Gerakan yang dilakukan di dalam negeri berusaha mencerminkan kemandirian politik dari negara yang memiliki sumber daya alam minyak nomor lima di dunia. Hugo Chavez sangat memanfaatkan betul kekayaan yang dimiliki negaranya. Kebijakan nasionalisasi perusahaan minyak terbesar merupakan langkah penting dari pemerintahan Hugo Chavez agar bisa menjalankan kebijakan-kebijakan lainnya. Dalam hal ini dapat dilihat bagaimana keberanian dari seorang pemimpin negara untuk berusaha sebisa mungkin menyejahterakan rakyatnya.

Selain gerakan di dalam negeri, hal yang menarik yaitu mengenai gerakan yang dilakukan Hugo Chavez di luar Venezuela, khususnya kawasan Amerika Latin. Ide untuk menyatukan kawasan Amerika Latin menjadi kekuatan politik tersendiri tentu didasari dari latar belakang yang telah mempengaruhi kehidupan Hugo Chavez. Pemahamannya akan sosok Simon Bolivar berusaha diimplikasikan kembali ketika ia menjabat sebagai Presiden Venezuela. Dengan modal minyak yang berlimpah, Hugo Chavez berani memberikan pinjaman kepada negara-negara Amerika Latin dengan persyaratan yang ringan. Hal ini tentu dilakukan untuk mewujudkan cita-cita yang diimpikannya. Banyaknya kerja sama yang dilakukan dengan negara lain, khususnya dengan Kuba merupakan salah satu jalan untuk melakukan integrasi di wilayah Amerika Latin yang terinspirasi dari keberhasilan seorang Simon Bolivar.

Ketiga, dampak yang diciptakan dari kepemimpinan Hugo Chavez dalam bidang sosial, politik, serta ekonomi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Keberhasilan tersebut tentu dilatarbelakangi oleh keberhasilan Hugo Chavez dalam mengoptimalkan kekuatan rakyatnya yang sangat mendukung setiap kebijakan yang dibuat pemerintahannya. Namun di sisi lain, pihak oposisi yang berlawanan dengan pemerintah juga tumbuh semakin kuat. Dari sini dapat dimaknai bagaimana sikap pemerintah dalam menangani pihak oposisi. Pemerintahan Hugo Chavez tidak menghilangkan pihak oposisi secara

Ismiaji Ridho Pamungkas, 2018

POLITIK HUGO RAFAEL CHAVEZ FRIAS DALAM KEPEMIMPINANNYA DI VENEZUELA (1998-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keseluruhan, namun memberikan kesempatan kepada mereka sebagaimana yang sudah diatur dalam setiap pasal di Konstitusi Bolivarian 1999. Satu hal yang penting bahwa di pemerintahan manapun, pihak oposisi akan selalu muncul sebagai penyeimbang dalam jalannya roda pemerintahan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, dalam kesempatan ini peneliti memberikan saran untuk direkomendasikan. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat dalam pengembangan sejarah Amerika Latin, khususnya Venezuela. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan, yaitu:

1. Dalam mata pelajaran sejarah kelas XII semester I kurikulum 2013, terdapat Kompetensi Dasar (KD) Nomor 3.1 yaitu mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global. Berdasarkan kompetensi dasar di atas maka penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik, khususnya berkaitan dengan sejarah kawasan di Amerika Latin khususnya Venezuela di bawah pemerintahan Hugo Rafael Chavez Frias.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai perkembangan politik dan kemandirian ekonomi di negara penghasil minyak terbesar nomor lima di dunia yaitu Venezuela, sehingga dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah sejarah mengenai negara-negara pasca Perang Dingin yang berani mengambil kebijakan politik dan ekonomi yang mandiri.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah yang ingin melakukan penelitian sejenis. Masih banyak hal yang perlu dikaji mengenai sejarah kontemporer negara-negara di wilayah Amerika Latin pada umumnya, atau di Venezuela pada khususnya. Minimnya kajian-kajian tersebut dapat dijadikan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga akan

Ismiaji Ridho Pamungkas, 2018

POLITIK HUGO RAFAEL CHAVEZ FRIAS DALAM KEPEMIMPINANNYA DI VENEZUELA (1998-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- menghasilkan penelitian yang menarik untuk menambah perbendaharaan sejarah kawasan Amerika Latin.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan bagi para akademisi maupun para pembaca pada umumnya mengenai sejarah kawasan Amerika Latin yang berkaitan dengan kehidupan politik dan ekonomi global pasca Perang Dingin. Melalui penelitian ini juga, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai kebijakan Presiden Venezuela, Hugo Rafael Chavez Frias.

Ismiaji Ridho Pamungkas, 2018

POLITIK HUGO RAFAEL CHAVEZ FRIAS DALAM KEPEMIMPINANNYA DI VENEZUELA (1998-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu